

**PENGARUH RUBRIK HIJAB MAJALAH HIJAB FASHION
TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI
MEMAKAI HIJAB DIKALANGAN MASYARAKAT
DESA PAGERWOJO KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Prasyarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

ABDULLAH BAIHAQI ZA

B01207053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH

KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

SURABAYA

2014

**PENGARUH RUBRIK HIJAB MAJALAH HIJAB FASHION
TERHADAP UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI
MEMAKAI HIJAB DIKALANGAN MASYARAKAT
DESA PAGERWOJO KECAMATAN BUDURAN
KABUPATEN SIDOARJO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Prasyarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I)
Dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K D. 2014 03 KPI	No. REG : D. 2014 / KPI / 03 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh:

ABDULLAH BAIHAQI ZA

B01207053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH

KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

SURABAYA

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : **Abdullah Baihaqy ZA**
NIM : **B01207053**
Fakultas/Jurusan : **Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam Jurnalis**
Judul : **Pengaruh Rubrik Hijab Majalah Hijab Fashion
terhadap Upaya Meningkatkan Motivasi Memakai
Hijab di Kalangan Masyarakat Desa Pagerwojo
Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo**

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dengan surat pernyataan ini saya buat.

Surabaya, 21 Februari 2014

Saya yang menyatakan,



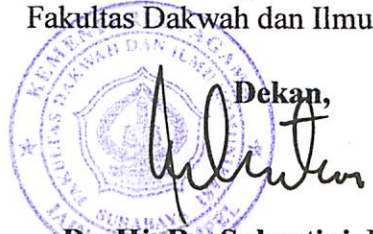
Abdullah Baihaqy ZA
NIM. B01207053

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Abdullah Baihaqy ZA** ini telah dipertahankan
Di Depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Februari 2014

Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

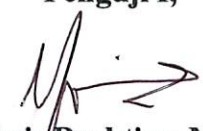

Dekan,
Dr. Hj. Rr. Suhartini, Dra. M.Si
NIP. 195801131982032001

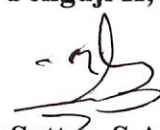
Ketua,

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, M.A
NIP. 197805092006041004

Sekretaris

Wahyu Ilaihi, MA
NIP. 197804022008012026

Penguji I,

M. Anis/Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji II,

Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

ABSTRAK

Abdullah Baihaqi ZA, NIM B01207053, 2014. Pengaruh Rubrik Hijab Majalah *Hijab Fashion* Terhadap Upaya Meningkatkan Motivasi Memakai Hijab Dikalangan Masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata kunci : Media Dakwah, Rubrik Hijab, Motivasi, Analisis Kuantitatif

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: Bagaimana pengaruh rubrik hijab Majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dan Sejauhmana pengaruh rubrik hijab Majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah Menguji adakah pengaruh rubrik Hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Menguji adakah pengaruh rubrik Hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kemudian data yang diperoleh, penulis melakukan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data kemudian diuji validitas dengan menggunakan SPSS.

Dari hasil penelitian ini, Bahwa memotifasi Rubrik Hijab dalam majalah *Hijab Fashion* memiliki pengaruh terhadap motivasi mengenakan hijab masyarakat desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus *Product moment* diketahui bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 0.92 yang tergolong sangat kuat. Karena nilai r_{xy} positif, maka hal ini menunjukkan bahwa rubrikasi yang disajikan oleh *Hijab Fashion* mempunyai pengaruh terhadap pembacanya. Hal ini sesuai dengan teori yang dipakai oleh peneliti, yakni teori Jarum Suntik. Besar pengaruh rubrik Hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo adalah 84,64%. Hasil ini diperoleh dengan cara mengkuadratkan r_{xy} kemudian dikalikan 100%.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Batasan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Hipotesis Penelitian	8
G. Definisi Oprasional.....	9
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORITIK	
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Majalah Hijab Fashion	11
a. Pengertian Majalah	11
b. Komponen Majalah.....	11
c. Jenis Majalah.....	12
d. Tipe Majalah Berdasarkan Target Audience	13
e. Isi Keredaksian Majalah.....	15
f. Kekurangan dan Kelebihan Majalah.....	18

2. Kajian Tentang Motivasi Belajar	20
a. Pengetian Hijab	20
b. Pengertian Motivasi.....	21
c. Fungsi Motivasi	22
d. Jenis Motivasi.....	24
e. Sifat Motivasi	25
f. Teori Motivasi	26
g. Ciri-ciri Motivasi.....	27
h. Dimensi Motivasi Memakai Hijab	27
B. Kajian Teoritik.....	32
C. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Objek Penelitian	39
C. Populasi Penelitian	39
D. Teknik Sampling dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
G. Validitas dan Reabilitas	46
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data.....	63
C. Analisis Data Dalam Bentuk Perhitungan atau Korelasi Product Moment.....	73
D. Pengujian Hipotesa	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1	Tabel Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	33
3.1	Tabel Interpretasi Angka dan Korelasi Menurut Prof. Sugiyon	45
3.2	Tabel Hasil Uji Validitas.....	46
3.3	Tabel Reliabilty Statistics	49
4.1	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	59
4.2	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	59
4.3	Tabel Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	60
4.4	Tabel Sarana Peribadatan Masyarakat Desa Pagerwojo	61
4.5	Tabel Sarana Pendidikan.....	62
4.6	Tabel Data Responden	63
4.7	Tabel Hail Angket Variabel X	67
4.8	Tabel Hasil Angket Variabel Y.....	70
4.9	Tabel Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Pengaruh Antara Variabel X dan Y Berdasarkan Skor Aslinya.....	73
4.10	Tabel Interpretasi Mean	77
4.11	Tabel Interpretasi Sederhana Nilai “r”.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Komposisi Editorial	52
Gambar 4.2 Komposisi Target Pembaca	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang Muslim berkewajiban menyampaikan Islam kepada orang lain walaupun hanya satu ayat. Sebagaimana hadits Rasulullah *Ballighu anna walau ayatan*. Setiap Muslim adalah marketing tuhan. Oleh karenanya berkewajiban mengembangkan dakwah bagi diri sendiri dan bagi umat manusia.¹ Dakwah amar makruf nahi munkar adalah tugas Nabi Muhammad SAW mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemunkaran. Dimulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan sosial tempat tinggal.

Dawam Raharajo berpendapat dakwah dapat dilakukan umat Islam harus menyentuh tiga rana objek. Pertama, perorangan ini ditujukkkan kepada mereka yang sudah mengenal agama Islam. Dakwah kepada mereka ini diwujudkan dalam bentuk pembaharuan Islam kearah pemurnian tauhid. Kedua, dakwah ditujukan kepada mereka yang belum mengenal agama Islam untuk memeluk Islam. Ketiga, dakwah ditujukan kepada masyarakat diwujudkan kedalam usaha-usaha perbaikan bimbingan guna menegakkan dan memjunjung tinggi agama Islam dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.²

Hadirnya dakwah Islam ditengah masyarakat umum mempunyai tujuan untuk mengajak manusia merubah dari budaya yang kurang baik menuju budaya

¹ Andy Hermawan, *Ibda' Bin Nafsika. Tafsir Terbaru Keilmuan Dakwah* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2005), h. xvi

² Dawam raharjo, *Ensiklopedi Al-Qur'an'' Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep Kunci'*, (Jakarta: Paramadina, 1964), h. 624.

menghargai diri dan tubuh mereka seorang model ternama asal Inggris yang tengah jatuh hati pada Islam.⁵

⁸ *Hijab Fashion*, editorial “Pengantin Syar’i”, edisi oktober-november 2013, h. 8.

F. Hipotesis Penelitian

Dari arti kata hipotesis memang berasal dari dua penggalan kata, yaitu “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan thesa” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul⁹. Karena hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah keberadaannya, maka sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja atau disebut dengan hipotesis alternative, disingkat H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
 H_a : Ada pengaruh rubrik Hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_o . Hipotesis nol menyatakan tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998) h. 67.

Pada bab I, merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Pada bab II, kajian pustaka, berisikan tentang pembahasan teori dan kerangka pemikiran.

Pada bab III, metode penelitian yang berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, variabel, indikator, populasi, sampel dan teknik sampling, pengukuran, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Pada bab IV, penyajian objek penelitian, yang berisikan tentang deskripsi objek penelitian dan analisis data kuantitatif. Terdiri atas pengujian statistik.

Pada bab V, penutup, merupakan terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Majalah Hijab Fashion

a. Pengertian Majalah

Majalah (*magazine*) adalah penerbitan berkala yang berisi artikel, cerita, dan sebagainya. Kata “*magazin*” berasal dari Bahasa Perancis “*magasin*” yang berarti gudang atau ruang tempat menyimpan sesuatu. Majalah pertama kali diperkenalkan di negara tersebut pada abad ke-17. Karakteristik majalah yang dikenal pada masa itu adalah variasi tulisannya. Kini majalah dapat dibedakan dari koran dan buku berdasarkan format, ragam isi, dan target khalayak yang lebih spesifik⁶.

b. Komponen Majalah

Komponen-komponen Tabloid diantaranya:

1) Pesan

Pesan adalah isi atau materi yang disampaikan dalam berita tersebut. Pesan yang disajikan harus mengandung nilai-nilai yang dapat membangkitkan perhatian khalayak. Sehingga jika salah mengambil pesan maka membuat keberadaan majalah menjadi terancam.⁷

⁶ Rivers, William L. *Magazine Editing in the 80's: Text and Exercises*, (California: Wadsworth Publishing Company, 1983), h. 5.

⁷ H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000), h, 45-47

2) Komunikan

Komunikasi adalah pembaca atau orang yang mengonsumsi berita tersebut.⁸

3) Komunikator.

Komunikator disini adalah orang yang menyampaikan sebuah berita atau informasi dalam kegiatan komunikasi, yaitu redaksi (wartawan, redaktur, editor).⁹

c. Jenis-Jenis Majalah

Ada banyak jenis majalah jika dikategorikan berdasarkan pangsa pasarnya. Namun, secara garis besar majalah terbagi ke dalam empat jenis, yaitu:

1) *Mass Magazine*

Mass magazine mempunyai peran besar dan berusaha menjembatani khalayak dari berbagai latar belakang melalui isinya yang bersifat umum.

2) *News Magazine*

News magazine memiliki jumlah pembaca banyak dan mereka memiliki ketertarikan terhadap isu-isu kontemporer.

3) *Class Magazine*

Class magazine secara harfiah dapat diartikan sebagai ‘majalah berkelas’. Kualitas majalah dan kontennya ditujukan bagi pembaca yang berpendidikan tinggi dan tertarik pada urusan publik serta sastra.

⁸ H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study*, h, 47.

⁹ H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study*, h, 47.

Daftar isi harus bagus dari sisi penulisan maupun desain karena berperan sebagai perpanjangan dari *billboard* atau judul sampul (*cover line*) yang berfungsi menjual isi majalah. Tujuannya adalah untuk menyampaikan materi di dalam majalah secara menarik, ringan, namun tetap informatif. Rubrik reguler dapat ditulis dengan nama rubrik dan nomor halaman saja, namun jika ada hal yang menarik di dalamnya, rubrik tersebut dapat dicantumkan dua kali, yaitu di bagian reguler dan di daftar isi utama.

Foto dapat digunakan untuk memperjelas artikel, dilengkapi dengan judul dan gambaran singkat. Penggunaan judul yang berbeda di daftar isi dan di rubrik aslinya sebaiknya dihindari, agar pembaca tidak mengira ia salah membuka halaman. Daftar isi terdiri dari kalimat singkat dan berukuran huruf besar.

Halaman yang memuat produk harus akurat. Pengecekan sedapat mungkin dilakukan menjelang penerbitan. Foto yang digunakan

Majalah perlu mempertimbangkan ruang untuk kontribusi dari pembaca sebagai penanda kedekatan dan keterbukaan majalah terhadap khalayak, sekaligus sebagai sumber materi konten. Biasanya tulisan yang dikirim pembaca perlu dipoles ulang oleh editor karena pembaca bukan orang yang ahli di bidang penerbitan. Bagaimanapun juga, dari tulisan pembaca dapat muncul ide dan pengalaman menarik.

Ada bermacam-macam bentuk profil. Ada yang berbentuk wawancara sederhana, tanya-jawab, wawancara mendalam yang melibatkan orang-orang di sekitar tokoh profil dan memasukkan latar belakang tokoh, atau artikel analitis. Sebuah profil yang baik seringkali mengungkap lebih banyak atau lebih dalam daripada wawancara biasa. Pembaca cenderung memilih wawancara yang baru dan eksklusif dibanding profil yang paling terpelajar sekalipun. Profil juga dapat memiliki nilai jual untuk diletakkan di sampul depan.

Rubrik liputan acara memberikan kesan kuat bahwa majalah berperan aktif di dunianya. Rubrik ini juga menjadi tempat untuk menyimpan

laporan karya yang bagus, promosi, penghargaan, atau berita baik lain yang tidak dapat dimasukkan di rubrik berita.

10) Agenda

Rubrik agenda memiliki tujuan sederhana, yaitu untuk membuat daftar acara yang menarik dan berguna bagi pembaca.

11) Next Issue

Cuplikan edisi selanjutnya berguna agar pembaca tahu tema apa yang akan diangkat selanjutnya dan tertarik untuk membacanya. Selain itu, Morrish¹² menjelaskan bahwa:

“The boost’s value is more to reassure the readers of this month’s magazine that, in general, they are part of an enterprise that will continue to come up with exciting things in the future.”

f. Kekurangan dan Kelebihan Majalah

Majalah ini merupakan media Dakwah yang bersifat tulisan. Majalah memiliki kelebihan yakni dapat dibaca berulang-ulang dan kapan saja dimana saja membacanya. Sehingga mudah dipahami dan dihafal secara mendetail.

Namun selain memiliki kelebihan, majalah juga mempunyai kekurangan, diantaranya memiliki keterbatasan pada mereka yang tidak bisa membaca sehingga tidak bisa mengetahui dan memahami bahasa Pers.

¹² Jhon Morrish, *Magazine Editing*, h. 46

MC. Quail menjelaskan tentang peran Media massa:

- 1) Melihat media massa sebagai *window on events and experience*. Media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak mengetahui dan melihat apa yang terjadi di luar.
- 2) Media juga sering dianggap sebagai *mirror of events in society in the world, implying a faithful reflection*. Cermin sebagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia yang merefleksikan apa adanya.
- 3) Memandang media massa sebagai filter atau *gate keeper* yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak.

[illegible]

Di Indonesia, penggunaan kata "*hijab*" digunakan secara luas sebagai busana *kerudung* yang menutupi sebagian kepala perempuan (rambut dan leher) yang dirangkai dengan baju yang menutupi tubuh kecuali telapak tangan dan kaki.

b. Pengertian Motivasi

[illegible]

untuk mencapai tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif¹⁵.

Definisi motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan¹⁶. Dalam Sardiman¹⁷ motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Mulyasa¹⁸ pengertian motivasi sebagai proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan (*driving force*) dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan memperarahkan kehidupan. Chung dan Megginson mendefinisikan motivasi sebagai perilaku yang dirumuskan sebagai perilaku yang ditujukan pada sasaran. Motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan seseorang dalam mengejar suatu tujuan. Seseorang akan memakai hijab bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.

Beberapa pengertian dan pendapat berbagai ahli dapat di simpulkan bahwa motivasi memakai hijab di sini adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku yang baik di dalam memotivasi perempuan untuk memakai hijab.

¹⁵ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 73.

¹⁶ Hamalik Oemar , *Proses Belajar Mengajar* (Bandung:Bumi Aksara, 2003), h. 173.

¹⁷ Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 73.

¹⁸ Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 112.

Dalam proses mencapai tujuan, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi tidak akan mungkin melaksanakan aktivitasnya. Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usaha seseorang dalam mengenakan hijab. Menurut Djamarah¹⁹ ada tiga fungsi motivasi:

- ¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2002) h. 123.

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari, motif ini dikaitkan dengan motif sosial, sikap dan emosi dalam belajar terkait komponen penting seperti afektif, kognitif dan kurasif, sehingga motivasi sekunder dan primer sangat penting dikaitkan oleh seseorang dalam usaha mengenakan hijab.

Dalam menumbuhkan motivasi tidak hanya timbul dari dalam diri tetapi juga berasal dari luar. Yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik²³

Adalah motivasi yang timbul dari dalam diri pribadi individu itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar individu. Contoh: seorang siswa mempelajari sebuah buku pelajaran karena ia termotivasi untuk mengetahui isi atau bahan berapa pengetahuan yang ia dapatkan.

Adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Ia mendapat pengaruh atau rangsangan

[illegible]

dari luar, contoh: Ia belajar karena terdorong oleh orang lain, karena takut mendapatkan hukuman.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat penting bagi seseorang dalam proses mengenakan hijab, dengan timbulnya motivasi intrinsik dapat menimbulkan semangat yang tinggi. Motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi intrinsik tanpa disuruh orang lain.

f. Teori motivasi

Menurut Sri Mulyani Teori motivasi dibagi menjadi tiga yaitu: motif berprestasi, motif berafiliasi dan motif berkuasa²⁴. Menurut Abraham Maslow, mengemukakan kebutuhan akan motivasi berdasarkan 5 tingkatan penting yaitu²⁵:

- 1) Kebutuhan fisiologis adalah berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, papan atau perumahan dan pangan.
- 2) Kebutuhan akan perasaan aman adalah berhubungan dengan keamanan yang terkait fisik maupun psikis, bebas dari rasa takut dan cemas.
- 3) Kebutuhan sosial adalah diterima dalam lingkungan orang lain yaitu pemilikan harga diri, kesempatan untuk maju.
- 4) Kebutuhan akan penghargaan usaha menumbuhkan jati diri.
- 5) Kebutuhan untuk aktualisasi diri adalah kebutuhan individu menjadi sesuatu yang sesuai kemampuannya.

²⁴ Darsono, Max. dkk. *Belajar dan Pembelajaran* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000), h. 62.

²⁵ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, h, 80.

Kebutuhan-kebutuhan ini hendaknya dapat dipenuhi. Seseorang yang memiliki kebutuhan akan motivasi, akan merasa nyaman dalam mencapai tujuan.

g. Ciri-ciri Motivasi

Menurut Sardiman²⁶ motivasi pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri :

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Apabila seseorang mempunyai ciri-ciri tersebut, berarti seseorang mempunyai motivasi yang cukup kuat. Tujuan akan tercapai dengan baik jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi terutama dalam mengenakan hijab.

h. Dimensi Motivasi Memakai Hijab

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemakaian hijab:

- ### 1) Faktor Intern

Yaitu faktor yang tumbuh dari individu itu sendiri. Karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Oleh

²⁶ Sardiman,A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar , h.22.

karena itu memakai hijab pun tergantung kepada pendirian masing-masing orang.

2) Faktor Ekstern

Yang dimaksud dengan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang yang berasal dari luar diri seseorang itu sendiri. Ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi diri seseorang memakai hijab²⁷;

a) Keluarga

Keluarga merupakan tempat anak didik pertama-tama menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tuanya atau anggota keluarga lainnya. Di dalam keluarga inilah tempat meletakkan dasar-dasar kepribadian pada usia yang masih muda, karena pada usia ini anak lebih banyak hidup dan berinteraksi dengan keluarganya. Sehingga keluargalah yang menjadi pendidik dalam membentuk tingkah laku sehari-hari.

b) Sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan formal yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak. Sekolah berfungsi membantu orang tua untuk membimbing dan mendidik anak. Mereka akan memilihkan sekolah bagi anaknya. Mereka akan memilihkan sekolah yang mengajarkan pendidikan Islam, baik itu sekolah-sekolah agama atau sekolah umum yang ada

²⁷ Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Cara penanggulangan*, (Yogyakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 1993), hlm. 26-37

laki-laki dengan kecantikannya. Rasulullah pernah memerintahkan seorang sahabat untuk melihat mata seorang wanita anshar sebelum ia meminangnya. Hal ini karena kata Rasulullah di dalam mata seorang wanita anshar itu terdapat sesuatu yang membuat seorang laki-laki mempunyai kecenderungan untuk membulatkan tekad meminangnya²⁸.

Banyak diantara muslimah yang mengenakan hijab karena ia merasa cantik kalau mengenakan hijab. Keindahan dan kecantikan adalah *sunnatullah*, Allah menciptakan sekuntum bunga dengan keindahan, Allah menciptakan hamparan gunung dengan keindahan, Allah menciptakan dunia dan isinya dengan penuh keindahan, begitu pula Allah menciptakan wanita dengan penuh keindahan.

Alasan mengenakan hijab di kalangan muslimah karena ia merasa cantik ketika mengenakannya adalah alasan yang wajar. Apalagi sekarang ini banyak sekali hijab yang cantik dengan mode yang masih dianggap syar'i. Dari kacamata laki-laki, memang apabila seorang wanita mengenakan hijab ia akan terlihat lebih anggun, cantik dan lebih berwibawa dan menyejukkan di matanya.

²⁸ Shodiq Burhan, *Engkau lebih cantik Dengan jilbab*, (Jakarta: Darul- Haq, 2008), h, 45-49.

Dan laki-laki lebih terjaga pandangnya dengan wanita yang mengenakan hijab³⁰.

4) Menerima dan Melaksanakan Perintah Allah

Alasan yang keempat adalah seorang muslimah mengenakan hijab karena melihat bahwa apa yang diperintahkan oleh Allah adalah harus dilaksanakan tanpa kecuali. Alasan ini timbul karena semata-mata muslimah lebih melihat bukan suatu keputusan apabila apa yang diperintahkan oleh Allah di dalam al Quran tidak dilaksanakannya³¹.

B. Kajian Teoritik

Berangkat dari hal diatas, penelitian ini dapat diklasifikasikan dalam model jarum Hipodermik (*Hypodermic Needle*). Penggunaan teori ini tidak dimaksudkan untuk mengujinya, melainkan sebagai dasar pijakan atau kerangka dalam mengkaji pengaruh dari rubric *Hijab* terhadap motivasi mengenakan hijab kreasi di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo

Teori jarum Hipodermik (*Hypodermic Needle*) ini muncul selama dan setelah perang dunia I, dalam bentuk eksperimen. Penelitian dengan model ini dilakukan Hovland dan kawan-kawan untuk meneliti pengaruh propaganda sekutu dalam mengubah sikap.

Boleh dikatakan inilah model penelitian komunikasi yang paling tua. Model ini mempunyai asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi

³⁰ Nina Surtiretna, *Anggun berjilbab*, (Bandung : Mizan, 2001), h. 75-78.

³¹ Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*. (Yogyakarta : Mitra Pustaka. 2009), h. 58-65.

Peneliti memilih teori ini karena pada teori ini terdapat penjelasan tentang bagaimana cara individu dipengaruhi oleh pesan. Dan dalam konteks penelitian ini media diidentifikasi memuat pesan yang menimbulkan pengaruh dari rubrik Hijab Majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab kreasi di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Penyajian penelitian terdahulu yang relevan adalah penyajian hasil penelitian yang sudah ada dan memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ketika dilihat dari beberapa sisi. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sekarang dilakukan dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Foto Sebagai Media Dakwah (Analisis Deskriptif Foto	Sama-sama membahas salah satu media dakwah melalui media cetak yakni gambar	fokus pada penelitiannya adalah Bagaimana dakwah

³² Jalaludin Ahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997), h, 62.

			sedangkan Penelitian ini hanya menjawab hal yang terkait dengan foto pada rubrik Jilbab. Sedangkan isi pesan terkait dalam terhadap masyarakat belum dikaji, untuk itu terkait dengan isi pesan dakwah
2.	Televisi Sebagai Media Dakwah (Pengaruh Sinetron Hikmah 3 Terhadap Akhlak Masyarakat Kelurahan Magersari Mojokerto). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2009, Ifanda Ardhanari.	Sama-sama menggunakan metode penelitian secara kuantitatif dan membahas salah satu media dakwah	Dalam penelitiannya Ifanda ingin mengetahui: pertama, Adakah pengaruh sinetron “Hikmah 3 terhadap akhlak masyarakat kelurahan Magersari kecamatan Magersari kota Mojokerto. Kedua, Jika ada seberapa besar tingkat pengaruh sinetron Hikmah 3 terhadap akhlak masyarakat kelurahan Magersari kecamatan Magersari kota Mojokerto. Untuk memperoleh tujuannya Ifanda menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Dia menyimpulkan ternyata sinetron “Hikmah 3” tidak berpengaruh terhadap akhlak masyarakat, hal dari hasil angket menyatakan bahwa

			sebagian masyarakat kurang menyukai sinetron “Hikmah 3” dan mereka juga tidak menyukai program acara yang ditayangkan di Indosiar.
3	Dakwah Melalui Sinetron (Studi Pengaruh Pesan Dakwah Pada Sinetron Aisyah di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa fakultas dakwah jurusan KPI tahun 2009, Lilis Setianingsih.	Sama-sama menggunakan metode penelitian secara kuantitatif dan membahas salah satu media dakwah	Dalam penelitiannya Lilis ingin mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pesan dakwah pada sinetron Aisyah di RCTI terhadap perilaku keagamaan masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh pesan dakwah pada sinetron Aisyah di RCTI terhadap perilaku keagamaan masyarakat Sedati Agung Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Untuk memperoleh tujuannya Lilis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif.
4	Surat Kabar Sebagai Media Dakwah (Studi	Sama-sama penelitian menggunakan media cetak sebagai media dakwah	Penelitian hanya menggunakan media dakwah. dan peneliti

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) yakni kausalitas menjelaskan suatu hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan yang hendak dicapai mencakup usaha-usaha untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terjadi antar kuisioner sebagai alat pengumpul data primer.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey yang bertujuan untuk mengumpulkan data sederhana dalam rangka menguji hubungan – hubungan variabel yang terlebih dahulu di hipotesiskan.⁴⁰ Sedangkan jenis penelitiannya ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal kompartif adalah merupakan penelitian yang berupaya untuk menciptakan hubungan sebab akibat.⁴¹

Pemilihan jenis penelitian kuantitatif ini dikarenakan fokus masalah penelitian ini mengukur Pengaruh rubrik *Hijab* majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

⁴⁰ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 24.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 29

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁴². Penelitian ini difokuskan pada remaja putri dan perempuan dewasa desa Pagerwojo kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo yang mengenakan hijab.

Populasi adalah kelompok di mana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan).⁴³ Dalam penelitian ini populasi perempuan Desa Pagerwojo berjumlah 5252 orang . Setelah peneliti mengetahui jumlah perempuan, peneliti melakukan angket penjajakan dengan menyodorkan rubrik *Hijab* majalah *Hijab Fashion* dan mendapatkan populasi 104. Karakteristik populasi adalah perempuan mulai usia 17 tahun dan beragama Islam.

Teknik sampling merupakan metode pengambilan sampel⁴⁴. Sampling atau *sample* berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi obyek penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara rambang atau acak yaitu pengambilan

⁴⁵ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h. 55.

Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

Merupakan pengumpulan data utama. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵¹ Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh rubrik *hijab* majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo dengan pertanyaan yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang lainnya adalah sebagai penunjang untuk mendapatkan informasi, diantaranya sebagai berikut:

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵² Metode ini dipakai dengan maksud agar peneliti dapat mengetahui situasi obyek yang diteliti, sebab dengan pengamatan atau observasi ini peneliti dapat memperoleh informasi

⁵² Sutrisno Hadi, *Methodology Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 136

tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis yaitu dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian.

b. Wawancara

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan interview).⁵³. wawancara digunakan untuk mencari data profil desa, profil majalah *Hijab Fashion*, dan keadaan masyarakat desa Pagerwojo, baik segi pendidikan, maupun sosial kemasyarakatan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Dokumen sebagai dokumen tertulis dari satu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.⁵⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang sifatnya paten. misalnya mengenai demografi dan geografis desa, sejarah desa Pagerwojo, dan sebagainya.

F. Teknis Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh atau terkumpul maka peneliti memroses melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

⁵³ Moh Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalis Indonesia, 1999), h, 234.

⁵⁴ Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Transito, 1982), h, 134

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi *Pearson Product Moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi.

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria⁵⁷.

Peneliti menguji validitas angket dengan cara memasukkan seluruh data dalam Spss 16.0 for windows, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas

No Soal	Item Correlation	Keterangan
1.	0,891	Valid
2.	0,354	Valid
3.	0,554	Valid
4.	0,613	Valid
5.	0,898	Valid
6.	0,402	Valid
7.	0,612	Valid

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta :PT.Rineka Cipta, 1996), h, 65.

30.	0,590	Valid
31.	0,750	Valid
32.	1	Valid

Item dinyatakan valid jika nilai item correlation $> 0,300$, dan dianggap gugur jika item correlation $< 0,300$.

2. Realibilitas

Reabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang tetap, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Reliabilitas suatu tes adalah taraf sampai dimana suatu tes mampu menunjukkan konsisten hasil pengukurannya yang diperlihatkan dalam taraf ketetapan dan ketelitian hasil. Reliabilitas tes berhubungan dengan ketetapan hasil tes. Reliabilitas menyangkut masalah ketepatan alat ukur. Ketepatan ini dapat dinilai dengan analisa statistik untuk mengetahui kesalahan ukur.

Reliabilitas lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan aspek pemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Suatu instrumen dianggap reliabel apabila instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat ukur data penelitian.

Peneliti menguji Reliabilitas dengan cara memasukkan seluruh data dalam Spss 16.0 for windows, dengan hasil sebagai berikut:

Jika seluruh item pertanyaan memperoleh nilai $>0,700$ maka pertanyaan itu dinyatakan reliabel. Jadi dengan hasil reabilitas data sebesar 0,964 bisa dikatakan bahwa pertanyaan tersebut reliabel. Menurut Sugiyono

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Deskriptif obyek penelitian meliputi hal-hal yang mengandung informasi yang bersifat umum dari keadaan penelitian yaitu meliputi:

1. Profil Majalah *Hijab Fashion*

Hijab Fashion merupakan media massa berupa majalah yang mengfokuskan diri sebagai *trendsetter* dan panduan para hijaber ataupun mereka yang *concern* dengan dunia hijab. Terbit tiga bulan sekali dengan edisi perdana pada Juli 2013. Majalah ini tampil dengan *full color* dan berisi 82 halaman.

a. Informasi Majalah *Hijab Fashion*

- 1) **Penerbit** : PT. Nurani Media Teduh
- 2) **Presiden Komisaris** : H. Imawan Mashuri
- 3) **Direktur** : H. Iwan Bodi Rifianto
- 4) **Wakil Direktur** : H. Nur Cahya Hadi, Ami Haritsah
- 5) **Penasihat Hukum** : DR Prija Djatmika SH MS
- 6) **Head Office** : Jl. Ketingtang Baru III/91 Surabaya
- 7) **Branch Office** : Gedung Graha Pena Lt 5 Jl. Kebayoran Lama
no 12 Jakarta Selatan
- 8) **Alamat Website** : www.nurani.co.id/HijabFashion
- 9) **Email** : hijabfashion_magz@yahoo.com

Sungkar terkait hijab. Dengan mengenakan busana muslimah, shireen tetap tampil cantik dengan menginspirasi muslimah lainnya.

2) Salam

Berisi editorial dari redaksi majalah *Hijab Fashion*. Selain itu berisi pula orang-orang dibalik redaksi, alamat dan kontak redaksi.

3) Mix n match

Berisi inspirasi gaya berbusana yang dapat menginspirasi terutama dalam memadupadankan busana dan aksesoris dalam berbagai acara. Mulai dari halaman 20-21. Pada edisi Juli mengangkat tema “1 Dress 2 Dress 4 Moment”.

4) Tips dan Trik Cantik dan Sehat

Berada di halaman 22, rubrik ini mengangkat tips cantik berjudul “Trik agar Make Up Tahan Lama”

5) Busana

Terdapat pada halaman 24-30, rubrik ini menampilkan koleksi busana disainer ternama APPMI.

6) Fokus

Mengulas berita tentang hijrah selebriti dalam berhijab.Termuat dalam halaman 36-42.

7) Hijab

Menampilkan 99 tren Hijab terkini sebagai inspirasi Ramadhan dan Idul Fitri termuat mulai halaman 43-80.

perumahan penduduk.karena takut makin parah dan mengakibatkan jatuhnya korban, maka penduduk setempat beramai-ramai menebangi hutan jati yang emengelilingi desa dan terciptalah desa Babatan Jati (Hutan yang ditebang).

Penduduk terus mengejar gajah ke arah timur, tapi pengejaran sia-sia, di sana gajah tidak ditemukan di tempat persembunyiannya, karena itu untuk lebih aman maka penduduk daerah itu memagari desanya dengan baja, maka terciptalah “Desa Pagerwojo” yang artinya pagar baja atau besi. karena tidak dapat memasuki desa Pagerwojo, gajah berlari ke arah selatan dan akhirnya mati di sana. Daerah tempat matinya gajah tersebut kini dikenal dengan sebutan Desa “Gajah Magersari” yang artinya gajah yang bertempat tinggal di suatu daerah sampai mati.

Penduduk desa Pagerwojo mayoritas beragama Islam, karena memang orang yang melakukan babat desa dahulu beragama Islam, sehingga sambil melakukan babat desa, mereka juga mensyiarkan agama Islam. Siapa yang pertama kali melakukan babat desa itu penduduk tidak ada yang mengetahui secara pasti, akan tetapi mereka meyakini bahwa diantaranya yang melakukan babat desa Pagerwojo adalah K.H.A Rahman, Mbah Kuning, dan Buyut Bronto.

Selain ketiga tokoh di atas penduduk baru mengetahui bahwa sekitar tahun 1750-an ada seorang tokoh agama bernama K.H.A Shodiq beliaulah yang mengembalikan keyakinan beragama masyarakat desa Pagerwojo setelah bertahun-tahun ditinggalkan pemimpinnya. Beliau merintis berdirinya Masjid

pembangunan masjid sebagai sarana peribadatan masyarakat yang letaknya di sebelah Masjid Kuno (Aula).

Setelah KH. Said wafat, perjuangan beliau dilanjutkan antara lain KH. Mahfud, K.H A. Rohman, K.Asyifuddin, dan lainnya. Mereka juga merintis berdirinya Madrasah Diniyah Putra-Putri. Generasi selanjutnya diteruskan oleh K. Kholil dan H.A Rosyid yang mendirikan Madrasah Salafiyah yang sekarang berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pagerwojo.

b. Keadaan Geografi dan Monografi

Luas desa Pagerwojo adalah 166.410 Ha dengan jumlah penduduk ± 10.480 jiwa. Jarak dari pusat pemerintahan Desa Pagerwojo berjarak 3 km dari kecamatan Buduran, 2 km dari pusat pemerintahan kota administrative, 1 km dari kabupaten Dati II Sidoarjo, 23 km dari ibu kota Provinsi Surabaya, dan 825 km dari Ibu Kota Negara, Jakarta.

Desa Pagerwojo merupakan salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Sidokerto

Sebelah Selatan : Desa Jati

Sebelah Barat : Desa Entalsewu

Sebelah Timur : Kelurahan Puncang

umum (untuk seluruh warga) maupun yang bersifat khusus (anak-anak dan remaja).

Adapun pelaksanaan kegiatan di musolla biasanya difokuskan pada belajar membaca dan menulis Alquran khusus anak-anak dan remaja saja. Di sini mereka didik untuk mengenal baca tulis Alquran, Namun ada juga orang tua yang menggunakan musholla sebagai sarana ibadah dengan melakukan pengajian umum dan mengkaji kitab-kitab yang dipimpin oleh Ustadz atau Ustadzah.

d. Keadaan Pendidikan

Masyarakat Pagerwojo mempunyai kesadaran yang tinggi tentang pendidikan, sehingga pendidikan di Desa Pagerwojo cukup baik. Sebagai contoh kecil (sebagaimana yang telah dijelaskan di atas). Masjid dan musholla selain digunakan sebagai sarana peribadatan juga sebagai pendidikan informal.

Adapun sarana pendidikan yang ada di desa Pagerwojo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5⁵

Sarana Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Kelompok Bermain	2 buah
2.	TK	2 buah
3.	Sekolah Dasar	2 buah

⁵ Arsip data dari balaidesa Pager Wojo kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Yang telah dikutip pada tanggal 21 Desember 2013

18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
19	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	28
20	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	32
21	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	20
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
23	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	17
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
25	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	26
26	1	3	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	25
27	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	32
28	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	33
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
32	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	36
33	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
35	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	28
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
37	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	28
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	36

Tabel 4.8
Hasil Angket Variable Y

Subjek	Nomer Item dan Nomer Score																			Jumlah
	Variabel Y																			
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1.	3	1	2	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	2	1	39
2.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	52
3.	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	39
4.	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	50
5.	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	45
6.	3	3	3		3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
7.	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	48
8.	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51
9.	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	49
10.	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	43
11.	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
13.	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
15.	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	3	2	1	1	1	3	2	3	3	40
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
17.	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	40

C. Analisis Data Dalam Bentuk Perhitungan atau Korelasi *Product Moment*

Sebelum membuat analisis data dalam bentuk perhitungan, peneliti terlebih dahulu membuat hipotesis sebagaimana telah ada pada pembahasan terdahulu. Hipotesis yang diambil oleh peneliti adalah hipotesa kerja (H_a) yaitu ada pengaruh rubric *hijab* majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, dan hipotesa nol (H_o) yaitu tidak ada pengaruh rubric *hijab* majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Setelah mendapatkan data, maka data tersebut dianalisis ke dalam tabel perhitungan untuk memperoleh angka indeks pengaruh antara variabel X dan variabel Y dengan berdasarkan skor aslinya, seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Pengaruh Antara
Variabel X dan Y Berdasarkan Skor Aslinya

No.	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	21	39	441	1521	819
2.	36	52	1296	2704	1872
3.	27	39	729	1521	1053
4.	38	50	1444	2500	1900
5.	31	45	961	2025	1395

6.	38	55	1444	3025	2090
7.	33	48	1089	2304	1584
8.	31	51	961	2601	1581
9.	28	49	784	2401	1372
10.	24	43	576	1849	1032
11.	36	54	1296	2916	1944
12.	39	55	1521	3025	2145
13.	34	55	1156	2704	1768
14.	37	57	1369	3249	2109
15.	29	40	841	1600	1160
16.	39	57	1521	3249	2223
17.	26	40	676	1600	1040
18.	26	40	676	1600	1040
19.	28	35	784	1225	980
20.	32	44	1024	1936	1408
21.	20	32	400	1024	640
22.	39	50	1521	2500	1950
23.	17	29	289	841	493
24.	39	54	1521	2916	2106
25.	26	42	676	1764	1092
26.	25	45	625	2025	1125

27.	32	46	1024	2116	1472
28.	33	57	1089	1764	1386
29.	39	57	1521	3249	2223
30.	39	57	1521	3249	2223
31.	39	57	1521	3249	2223
32.	36	46	1296	3249	2052
33.	37	38	1369	2116	1702
34.	26	41	676	1444	988
35.	28	53	784	1681	1148
36.	39	41	1521	2809	2067
37.	28	57	784	1681	1148
38.	36	57	1296	3249	2052
39.	24	33	576	1089	792
40.	39	55	1521	3025	2145
41.	32	43	1024	1849	1376
42.	15	24	225	576	360
43.	38	53	1444	2809	2014
44.	39	57	1521	3249	2223
45.	37	57	1369	3249	2109
46.	30	45	900	2025	1350
47.	39	57	1521	3249	2223

Tabel 4.10
Interpretasi Nilai Mean

No	Besarnya Mean	Interpretasi
1.	64-80	Sangat baik
2.	47-63	Baik
3.	30-46	Cukup
4.	13-29	Kurang baik
5.	4-12	Tidak baik

Dari perhitungan telah diperoleh MX sebesar 32,6 yang berarti perolehan tersebut cukup, sedangkan MY diperoleh sebesar 47,6 yang berarti perolehan tersebut baik. Dari interpretasi sederhana ini dapat diketahui bahwa pengaruh rubrik hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo berada pada kategori baik.

2. Mendistribusikan data ke dalam rumus asli *product moment*

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{52(83269) - (1696).(2475)}{\sqrt{\{52.57500 - (1696)^2\}.\{52.121379 - (2475)^2\}}} \\ &= \frac{4329988 - 4197600}{\sqrt{\{2990000 - 2876416\}.\{6311708 - 6125625\}}} \end{aligned}$$

Perhitungan (r_{xy}) yang diperoleh adalah sebesar 0,92. Bila dilihat dari tabel di atas antara 0,92 terletak pada interval 0,80 – 1,000. Hal ini dapat diartikan bahwa antara variabel (x) dan variabel (y) terdapat hubungan yang sangat kuat.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hipotesa kerja (Ha) yang menyatakan ada pengaruh rubrik Hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo bisa diterima sebab menyatakan hubungan yang sangat kuat.

4. Interpretasi dengan menggunakan nilai “r”

$$\begin{aligned} \text{Df} &= N - nr \\ &= 52 - 2 \\ &= 50 \end{aligned}$$

Dengan memeriksa “r” tabel Product moment, dengan Df sebesar 50 pada taraf signifikansi 5% r tabel = 0,279, dan pada taraf signifikansi 1% r tabel = 0,361 sedangkan $r_{xy} = 0,92$.

Dengan diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari pada r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nol (H_o) ditolak.

Langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{KP} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,92)^2 \times 100\% \\ &= 0,8464 \times 100\% \\ &= 84,64\%\end{aligned}$$

pengetahuannya. Tahap kedua adalah perasaan pembaca akan berubah setelah membaca pesan komunikasi tersebut. Sedangkan tahap terakhir akan berdampak pada segi perilaku yakni pesan tersebut akan mendorong orang yang membaca pesan tersebut untuk bertindak. Hal ini juga terbukti atau 93 terjadi pada rubrik Hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Pada teori “Jarum Suntik” menjelaskan bahwa adanya pengaruh pesan yang disampaikan oleh komunikator (media massa) kepada komunikan. Hal itu juga ditunjukkan pada hasil penelitian ini. Yakni adanya pengaruh rubrik Hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab di masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Rubrik Hijab dalam majalah *Hijab Fashion* memiliki pengaruh terhadap motivasi mengenakan hijab masyarakat desa Pagerwojo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus *Product moment* diketahui bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 0.92 yang tergolong sangat kuat. Karena nilai r_{xy} positif, maka hal ini menunjukkan bahwa rubrikasi yang disajikan oleh *Hijab Fashion* mempunyai pengaruh terhadap pembacanya. Hal ini sesuai dengan teori yang dipakai oleh peneliti, yakni teori Jarum Suntik.
2. Besar pengaruh rubrik Hijab majalah *Hijab Fashion* terhadap motivasi mengenakan hijab masyarakat Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo adalah 84,64%. Hasil ini diperoleh dengan cara mengkuadratkan r_{xy} kemudian dikalikan 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, khususnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut semisal mengenai media massa sebagai agen perubahan sosial baik melihatnya sebagai pergeseran budaya berhijab masa kini ataupun media massa tersebut sebagai media penyampai pesan.
2. Untuk masyarakat desa Pagerwojo diharapkan konsistensinya dalam berhijab dan mengkreasikan hijab agar tidak terlihat monoton.
3. Untuk majalah *Hijab Fashion* khususnya rubrik Hijab, tingkat motivasi masyarakat dalam berhijab sangat tinggi, tentu harusnya disambut baik oleh redaksi dengan menerbitkan penerbitan maksimal sebulan sekali atau minimal dua kali sebulan penerbitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta :PT.Rineka Cipta, 1996
- _____, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998
- Bambang Mulyono, *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Cara Penanggulangan*, (Yogyakarta : PT. BPK Gunung Mulia, 1993
- Burhan, Shodiq, *Engkau Lebih Cantik Dengan jilbab*, Jakarta: Darul- Haq, 2008.
- Darsono, Max. dkk. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang Press,2000.
- Deni Sutan Bahtiar, *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*, Yogyakarta : Mitra Pustaka. 2009.
- Dennis MC. Quail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga ,1987.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikbud, 2005.
- H.A.W Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Study*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000.
- Hadi, Sutrisno, *Statistic II*, Yogyakarta: PT Andi Offset, 1992.
- Hamalik, Oemar , *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2003.
- Hijab Fashion*, editorial “Pengantin Syar’i”, edisi oktober-november 2013
- Jalaludin Ahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Morish, John, *Magazine Editing*, London: Routledge, 1996
- Mufid, Muhammad, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* Jakarta, Kencana, 2000
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2003.
- Narbuko, Cholid, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* , Jakarta : Bumi Aksara, 1997.
- Natsir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalis Indonesia, 1999.

Nurudin, *Sistem Komunitasi Indonesia*, Bandung: Pustaka Pelajar, 2004

Rivers, William L. *Magazine Editing in the 80's: Text and Exercises*, California: Wadsworth Publishing Company, 1983

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Sugiyono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Yogyakarta: PT Andi Offset, 1995.

Suriterna, Nina, *Anggun berjilbab*, Bandung : Mizan, 2001.

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta, 2002.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997.

INTERNET

<http://www.modecantik.com/hijab-style-ala-hana-tajima-simpson/> (*diakses 8 Agustus 2015*).

[http://Sejarah dan Jenis-jenis Majalah.htm/](http://Sejarah%20dan%20Jenis-jenis%20Majalah.htm/) diakses pada 4 September pukul 21.00

<http://www.eswias.com>,

MAJALAH

Hijab Fashion edisi Juli 2013

Hijab Fashion edisi Oktober-November 2013